BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam penelitian Silaban dan Hasibuan (2019) untuk menyikapi permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran. Pendidikan memegang kedudukan sentral dalam proses pembangunan dan kemajuan untuk menghadapi tantangan masa depan. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak didik (Simbolon, 2018).

Pada zaman teknologi dan informasi yang sudah sangat pesat saat ini, dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kinerja demi menciptakan lulusan yang memiliki kualitas yang baik. Guru harus menanamkan prinsip dalam dirinya bahwa seorang guru adalah cerminan siswanya, guru tidak bisa datang terlambat karena bisa menjadi contah yang tidak baik untuk siswanya, guru harus memiliki pribadi yang baik dan bisa memahami kondisi siswanya. Begitupun dalam proses belajar mengajar guru tentunya harus menyesuaikan dengan gaya belajar siswa. Oleh karena itu guru harus memiliki kompotensi di dalam dirinya.

Kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya. (jamin : 2018 : 20).

Guru harus memiliki kompotensi dalam melaksanakan tugasnya. Dengan menguasai kompotensi tersebut guru dapat dikatakan sebagai guru yang sesungguhnya yang dapat menciptakan generasi yang memiliki mutu yanag berkualitas baik.

Guru adalah seorang pendidik yang mengajarkan, menyampaikan ilmu dan membimbing peserta didik dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan dalam berbagai aspek. Guru Profesional adalah guru yang memiliki komponen tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan. Sebagai seorang guru profesional harus menguasai materi belajar yang akan disampaikan dengan berbagai media dalam interaksi belajar dengan peserta didiknya, seorang guru dapat suskes dalam meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya jika selalu ditanamkan dalam diri sikap belajar terus-menerus dan berkelanjutan artinya tidak berhenti atau menyerah ditengah jalan.Guru berupaya melakukan pengasahan dirinya dengan berkesinambungan. Misi utama seorang guru adalah menanamkan atau melakukan perubahan, perubahan yang dimaksud mempersiapkan peserta didik agar mampu mempersiapkan dirinya menjadi orang yang sukses tanpa meninggalkan tuntunan masyarakat, adab dan agama yang dianutnya.

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai bentuk pemenuhan standar kualitas yang harus dipenuhi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut merupakan standar kompetensi yang harus dipenuhi oleh guru. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan karena menjadi guru tidak hanya memberikan ilmu namun juga menanamkan nilai karakter bagi siswa. Diantara keempat kompetensi tersebut diantaranya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan, jalur profesi, diklat maupun pengalaman mengajar.(Rahman : 2022 : 8456)

Salah satu kompotensi yang harus dilaksanakan dengan baik oleh guru yaitu kompotensi profesional, karena kompotensi ini menyangkut tugas pokok yang harus dilaksanakan guru. Guru harus melaksanakan tugas pokonya dengan baik yakni dating tepat waktu, melaksankan kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan, serta mengevaluasi pembelajaran.

Profesional guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru yang profesional menjadi harapan kita semua, karena dengan adanya peningkatan kemampuan guru menjadi guru yang profesional diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan. Peserta didik perlu di didik dan di bina oleh guru-guru yang profesional sehingga kualitas/mutu yang dihasilkan akan lebih maksimal, Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Dengan diresmikannya kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka oleh Kementrian Pendidikan kebudayaan Riset dan Teknologi, menjadi pro kontra dalam dunia pendidikan Indonesia. Banyak guru yang mengeluh tentang pergantian kurikulum ini, karena butuh waktu lama untuk menyesuaikan, dengan pergantian kurikulum ini dapat menguji Kembali kompotensi profesional guru, guru harus menyesuaikan dengan kurikulum Merdeka untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang baik.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.(Mulyasa,2023 : 7).

Pentingnya profesional guru mempunyai dasar dalam Alquran sebagai sumber hukum dan pedoman hidup bagi manusia. Ayat Alquran yang menjadi dasar tentang profesionalisme guru antara lain ada dalam surat al-Baqarah ayat 247 berikut:

الْمَالِۚ مِّنَ سَعَةً بَـيْۢوَ وَلَمْ مِنْهُ بِالْمُلْكِ اَحَقُّ وَنَحْنُ عَلَيْنَا الْمُلْكُ لَهُ يَكُوْنُ اَنّٰى قَالُوْا ۗ مَلِكًا طَالُوْتَ لَكُمْ بَعَثَ قَدْ اللّٰهَ اِنَّ نَبِيُّهُمْ لَهُمْ وَقَالَ
عَلِيْمٌ وَاسِعٌ وَاللّٰهُ ۗ يَّشَآءُ مَنْ مُلْكَهٗ يُؤْتِيْ وَاللّٰهُ ۗ وَالْجِسْمِ الْعِلْمِ فِى بَسْطَةً وَزَادَهٗ عَلَيْكُمْ اصْطَفٰىهُ اللّٰهَ اِنَّ قَالَ

Artinya : *"Sesungguhnya Allah telah mengangkat Talut menjadi rajamu." Mereka menjawab, "Bagaimana Talut memperoleh kerajaan atas kami, sedangkan kami lebih berhak atas kerajaan itu daripadanya, dan dia tidak diberi kekayaan yang banyak?" (Nabi) menjawab, "Allah telah memilihnya (menjadi raja) kamu dan memberikan kelebihan ilmu dan fisik." Allah memberikan kerajaan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahu*i (Q.S. Al-Baqarah, 2: 247)

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan basthatan fil ilmi adalah adanya Allah memberikan keluasan ilmu yang dengan itu ia lebih mengetahui dari pada yang lainnya. Berarti seorang guru harus benar-benar kompeten dalam hal pengetahuannya sebab dia yang akan mengajarkan, mentransformasi pengetahuan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 Maret 2024 di kelas I dan IV Mis Imam Syafi'I Telaga Kabupaten Gorontalo, Di temukan bahwa Guru belum siap menerapkan kurikulum merdeka, guru masih kesulitan menyesuaikan diri dengan kurikulum baru ini, hal ini berimbas kepada kompotensi profesional guru yang tidak terlaksana dengan baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan penggunaan modul ajar yang belum sesuai karena sebelumnya guru menggunakan RPP. Banyak istilah-istilah baru dalam kurikulum Merdeka yang membuat guru kewalahan sehingga banyak guru yang mengeluh. Sehingga mengakibatkan kegiatan belajar mengajar menjadi pasif karena guru belum paham betul menerapkan kurikulum Merdeka.

Pada permasalahan yang diuraikan di atas maka tujuan diadakan peneitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi professional guru dalam penerapan kurikulum Merdeka di Mis Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul : ***"****Analisis Profesional Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Mis Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo".*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Kurang pahamnya guru dalam penggunaan modul ajar
2. Kegiatan belajar mengajar menjadi pasif

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas,maka focus masalah pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan "Bagaimana Kompetensi Professional Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Mis Imam Syafi'I Telaga,Kabupaten Gorontalo".

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui profesional guru terhadap penerapan kurikulum Merdeka di Mis Imam Syafi'I Telaga,Kabupaten Gorontalo.

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut adalah manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, baik secara teoretis maupun praktis.

1.Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif dalam pengembangan keilmuan dan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Memberikan masukan yang positif terkait pengembangan kualitas sekolah penggerak dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

b. Bagi Kepala Sekolah dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini sebagai 8 sumbangan yang berharga untuk pengambilan kebijakan dalam meningkatkan professional guru di sekolah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

c. Bagi Peneliti lain Memperoleh manfaat dari hasil riset ini sebagai dasar dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.